

**PENERAPAN GAYA MENGAJAR INKLUSI UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR *LAY UP SHOOT* BOLA BASKET PADA SISWA KELAS V A  
SD AL FIRDAUS SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Wulanningsih<sup>1</sup>, Intan Suraya Ellyas<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta  
[Wulanningsih@gmail.com](mailto:Wulanningsih@gmail.com)

**ABSTRAK:** Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 melalui penerapan gaya mengajar inklusi.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dua siklus dengan tiap siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 32 siswa yang terbagi atas 18 putra dan 14 putri. Sumber data terdiri dua yaitu (1) data primer yaitu, hasil belajar dan proses pembelajaran *lay up shoot* bola basket dengan penerapan gaya mengajar inklusi pada siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 32 siswa, (2) data sekunder yaitu, berupa RPP, Silabus dan dokumen. Teknik pengumpulan data melalui tes *lay up shoot* bola basket dan observasi dari proses kegiatan pembelajaran. Validitas data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data menggunakan teknik deskriptif dengan menggunakan teknik persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016. Kondisi awal sebelum dilakukan PTK, siswa yang tuntas belajar *lay up shoot* bola basket hanya 5 siswa (15.63%). Pada siklus I dengan dua pertemuan peningkatan hasil belajar *lay up shoot* bola basket menjadi 23 siswa (71.88%). Pada siklus II dengan dua pertemuan meningkat menjadi 29 siswa (90.63%). Gaya mengajar inklusi memberi kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar *lay up shoot* bola basket. Dengan penerapan gaya mengajar inklusi siswa belajar *lay up shoot* bola basket sesuai kemampuan masing-masing siswa. Karena gaya mengajar inklusi merupakan bentuk pembelajaran yang dirancang dari bentuk pembelajaran mudah, sedang dan sulit. Melalui rancangan pembelajaran *lay up shoot* bola basket dari yang mudah, sedang dan sulit, maka siswa terlibat aktif melaksanakan tugas pembelajaran.

Simpulan penelitian ini sebagai berikut. (1) Penerapan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan hasil belajar *lay up shoot* bola basket pada siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016. (2) Ketercapaian ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket pada siklus I dengan dua pertemuan sebesar 71.88%. (3) Ketercapaian ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket pada siklus II dengan dua pertemuan sebesar 90.63%.

**Kata kunci:** penerapan gaya mengajar inklusi, hasil belajar *lay up shoot* bola basket

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integral dari sebuah bangsa dan negara. Kemajuan bangsa dan negara sangat tergantung dari kualitas pendidikannya. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang potensial, sehingga dapat memajukan bangsa dan negaranya.

Indonesia merupakan negara berkembang yang saat ini sedang giat-giatnya meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia ditandai dengan kajian-kajian oleh para pakar pendidikan. Selain itu, pemerintah juga mempunyai andil yang besar terhadap kemajuan pendidikan. Salah satu wujud pemerintah Indonesia terhadap pendidikan yaitu diterbitkannya Undang-Undang No 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.

Langkah yang diupayakan pemerintah Indonesia terhadap kualitas pendidikan di antaranya dengan melakukan perubahan-perubahan, baik dari segi kurikulum maupun tenaga pendidik. Sebagai tenaga pendidik yang profesional, materi pelajaran yang ada di sekolah, baik SD/MI, SMP/MTs dan

SMA/SMK/MA atau sederajat harus dilaksanakan secara baik dan profesional.

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes) merupakan salah satu pelajaran yang dilakukan dengan aktivitas fisik yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan pendidikan secara keseluruhan. Melalui pembelajaran Penjaskes dapat memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa secara multilateral, baik aspek fisik, gerak, sosial dan emosional. Dengan dikembangkannya aspek-aspek tersebut, akan memberi kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam kurikulum Penjaskes telah diatur macam-macam materi Penjaskes yang harus diajarkan kepada siswa sesuai jenjang pendidikannya masing-masing.

Permainan bola besar merupakan salah satu materi Penjaskes yang diajarkan di tingkat SD/MI. Salah satu materi Penjaskes permainan bola besar yaitu bola basket. Standar Kompetensi (SK) dari permainan bola basket yaitu: mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Kompetensi Dasar (KD) dari permainan bola basket yaitu: mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerja sama, sportivitas dan kejujuran.

Berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) permainan bola basket tersebut, banyak aspek yang harus dikembangkan pada diri siswa, baik aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Aspek afektif, kognitif dan psikomotorik tersebut merupakan satu kesatuan utuh dan saling berkaitan yang harus dikembangkan dalam pembelajaran Penjaskes. Hal ini artinya, siswa dikatakan tuntas pada materi permainan dan olahraga bola besar (bola basket), ketiga aspek tersebut harus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Bola basket merupakan olahraga permainan yang di dalamnya terdapat beberapa macam teknik dasar yang harus dikuasai agar dapat bermain bola basket dengan baik. Dalam pembelajaran permainan bola basket di SD/MI, salah satu teknik dasar permainan bola basket yang diajarkan siswa kelas V yaitu, *lay up shoot*. Dari pembelajaran *lay up shoot* bola basket di SD/MI mempunyai tujuan yaitu: siswa dapat mengembangkan nilai kerja sama, sportivitas dan kejujuran,

siswa dapat menjelaskan teknik gerakan *lay up shoot* dengan benar dan siswa dapat melakukan *lay up shoot* bola basket dengan benar.

Tujuan pembelajaran *lay up shoot* bola basket tersebut dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut dilakukan tes baik aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Penilaian aspek afektif dilakukan observasi (pengamatan) saat pembelajaran berlangsung. Untuk penilaian aspek kognitif dilakukan melalui kuis atau tes secara tertulis yaitu, menjelaskan teknik gerakan *lay up shoot* bola basket. Adapun pada aspek psikomotorik dilakukan tes *lay up shoot* dari sebelah kanan ring basket dan dari sebelah kiri ring basket. Tes *lay up shoot* bola basket dilakukan dari samping kanan dan samping kiri ring basket dan didasarkan pada alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan tujuan pembelajaran *lay up shoot* bola basket yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus dicapai siswa. Akan tetapi, pada umumnya tujuan pembelajaran tersebut tidak dapat tercapai semuanya. Pada umumnya siswa lebih memprioritaskan aspek

psikomotorik, sedangkan aspek afektif dan kognitif diabaikan oleh siswa. Kondisi ini dialami oleh siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016. Aspek afektif dan kognitif yang diabaikan siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016, karena tidak memerhatikan saat diberikan apersepsi. Selain itu, tidak diberikannya pembelajaran Penjaskes secara teori di kelas dan jarang atau bahkan tidak pernah membaca buku Penjaskes yang telah dimilikinya.

Selain permasalahan seperti di atas, ditinjau dari aspek psikomotorik saat pembelajaran *lay up shoot* berlangsung, ternyata permasalahan yang dihadapi siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 bervariasi. Permasalahan yang dihadapi siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 di antaranya, bagi siswa yang langkahnya benar kurang tinggi lompatannya, masih bingung melakukan langkah *lay up*, dan saat melepaskan bola tangannya tidak lurus. Permasalahan yang dihadapi siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 berdampak pada rendahnya ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket. Dari jumlah siswa

kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 32 orang hanya 5 siswa atau 15,63% yang benar melakukan langkah *lay up*, itu pun bolanya terkadang tidak masuk ke dalam ring basket, sedangkan 27 atau 84,37% siswa lainnya salah dalam melakukan langkah *lay up (walking)*.

Permasalahan yang terjadi pada siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 harus dicarikan solusi yang tepat. Pembelajaran *lay up shoot* yang dilakukan secara langsung, ternyata sulit untuk dipahami dan dipraktikkan oleh siswa. Pembelajaran secara langsung yang dimaksud di sini yaitu siswa dijelaskan teknik gerakan *lay up shoot* yang diawali dari *dribbling*, langkah panjang, langkah pendek, melompat dan melepaskan bola, selanjutnya mendemonstrasikannya. Dari contoh yang diperagakan guru Penjaskes, selanjutnya siswa mempraktikkannya secara berulang-ulang. Akan tetapi, hasilnya tidak sesuai yang diharapkan. Siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 seringkali melakukan kesalahan langkah *lay up (walking)*.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi siswa kelas V A SD Al Firdaus

Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 yang variatif tersebut, maka dalam pembelajaran *lay up shoot* harus disesuaikan dengan kemampuannya masing-masing. Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016, dapat dirancang bentuk pembelajaran tingkat mudah, pembelajaran tingkat sedang, dan pembelajaran tingkat sulit. Sebagai contoh, untuk kesalahan langkah *lay up* dapat dirancang dengan pembelajaran langkah *lay up* dengan berjalan menggunakan tanda seperti tanda lingkaran dari kapur, pembelajaran langkah *lay up* dengan lari kecil-kecil menggunakan tanda lingkaran dari kapur menggunakan bola tidak ke ring basket, dan pembelajaran langkah *lay up* menggunakan bola diawali *dribbling* belum menggunakan ring atau keranjang. Adapun permasalahan yang lain yaitu tidak dapat memasukkan bola ke ring basket atau keranjang dengan ketinggian yang lebih rendah, ketinggian ring atau keranjang sedang hingga pada ketinggian ring sebenarnya.

Rancangan pembelajaran *lay up shoot* bola basket dari tingkat mudah, sedang, dan sulit tersebut, siswa diberi kesempatan untuk membuat keputusan

rancangan pembelajaran mana yang dapat dilakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Jika rancangan pembelajaran yang telah dilakukan berhasil, kemudian ditingkatkan pada tahapan atau rancangan pembelajaran berikutnya, hingga mencapai gerakan *lay up shoot* sebenarnya. Untuk membuat rancangan pembelajaran dari tingkat mudah hingga tingkat sulit tersebut dapat diterapkan dengan gaya mengajar inklusi.

Prinsip dari gaya mengajar inklusi yaitu merancang bentuk pembelajaran yang didasarkan pada permasalahan siswa. Dalam gaya mengajar inklusi dapat dirancang pembelajaran *lay up shoot* dari level mudah atau sederhana, level sedang dan level sulit. Siswa dapat mempraktikkan rancangan pembelajaran *lay up shoot* sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Jika rancangan pembelajaran sebelumnya sudah dikuasai, kemudian ditingkatkan pada rancangan pembelajaran selanjutnya hingga pada rancangan pembelajaran terakhir atau *lay up shoot* bola basket sebenarnya.

Berdasarkan karakteristik dari gaya mengajar inklusi, gaya mengajar ini diterapkan dalam pembelajaran *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al

Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 yang permasalahannya berbeda-beda. Untuk mengetahui apakah gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016, perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul, “Penerapan Gaya Mengajar Inklusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket pada Siswa Kelas V A SD Al Firdaus Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di lapangan bola basket SD Al Firdaus Surakarta. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dari bulan Maret 2016 sampai selesai. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 32 siswa, terdiri dari 18 siswa putra dan 14 siswa putri.

Pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari tes dan observasi. Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar *lay up shoot* dengan menggunakan gaya mengajar inklusi yang dilakukan siswa.

Observasi dipergunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar saat pembelajaran *lay up shoot* bola basket dengan gaya mengajar inklusi. Teknik analisis ini mengacu pada model analisis interaktif yang terdiri tiga (3) komponen yaitu:

1. Reduksi data yaitu proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan.
2. Sajian data yaitu suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan.

Penarikan simpulan dan verifikasi yaitu pencatatan peraturan-peraturan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi yang mungkin, arahan sebab akibat, dan berbagai proporsi. Berikut skema model interaktif dalam analisis data.

Langkah-langkah untuk pelaksanaan PTK dilakukan melalui empat tahap, yaitu: (1) perencanaan tindakan (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskriptif Pra Tindakan

Rendahnya ketuntasan hasil belajar pada materi *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 disebabkan oleh beberapa faktor. Dari hasil pengamatan di lapangan saat pembelajaran *lay up shoot* bola basket pada siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 dijumpai hal-hal sebagai berikut:

1. Siswa kurang memerhatikan saat dijelaskan dan diberi contoh teknik gerakan *lay up shoot* bola basket.

2. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran *lay up shoot* bola basket berbeda-beda.
3. Sebagian besar siswa belum memahami dan menguasai konsep teknik gerakan *lay up shoot* bola basket.
4. Kesalahan yang dilakukan dalam melakukan *lay up shoot* bola basket, di antaranya, salah langkah (*walking*), lompatan tidak dilakukan maksimal, saat melepaskan bola tangan tidak lurus.

Siswa belum mengembangkan aspek-aspek yang dinilai dalam pembelajaran, sehingga aspek afektif, kognitif dan psikomotorik kurang dikembangkan secara maksimal.

### B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

Kondisi awal ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 sebagai berikut:

Tabel 4. Kondisi Awal Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket Siswa Kelas V A SD Al Firdaus Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016

Penilaian	Kondisi Awal		Keterangan	Rerata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
	Jumlah Siswa	Persentase				
<i>lay up shoot</i> bola basket	5	15.63%	Tuntas	71.82	75.00	70.00
	27	84.37%	Belum Tuntas			

Setelah diberikan tindakan pada siklus I pertemuan 1 selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar *lay up shoot* bola basket, baik penilaian aspek afektif, kognitif dan

psikomotorik. Hasil penilaian ketuntasan hasil belajar belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 setelah siklus I pertemuan 1 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket Siswa Kelas V A SD Al Firdaus Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan Gaya Mengajar Inklusi Siklus I Pertemuan 1

Penilaian	Siklus I Pertemuan 1		Keterangan	Rerata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
	Jumlah Siswa	Persentase				
Hasil belajar <i>lay up shoot</i> bola basket	18	56.25%	Tuntas	74.53	78.33	71.67
	14	43.75%	Belum Tuntas			

Setelah diberikan tindakan (*action*) pada siklus I pertemuan 2, pembelajaran *lay up shoot* bola basket dengan gaya mengajar inklusi, selanjutnya dilakukan penilaian ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket. Nilai ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 dengan gaya mengajar inklusi siklus I pertemuan 2 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket Siswa Kelas V A SD Al Firdaus Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan Gaya Mengajar Inklusi Siklus I Pertemuan 2

Penilaian	Siklus I Pertemuan 2		Keterangan	Rerata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
	Jumlah Siswa	Persentase				
Hasil belajar <i>lay up shoot</i> bola basket	23	71.88%	Tuntas	76.46	81.67	71.67
	9	28.12%	Belum Tuntas			

Setelah diberikan tindakan pada siklus II pertemuan 1 selanjutnya dilakukan penilaian ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket, baik aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Hasil penilaian ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 dengan gaya mengajar inklusi setelah siklus II pertemuan 1 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket Siswa Kelas V A SD Al Firdaus Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan Gaya Mengajar Inklusi Siklus II Pertemuan 1

Penilaian	Siklus II Pertemuan 1		Keterangan	Rerata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
	Jumlah Siswa	Persentase				
Hasil belajar <i>lay up shoot</i> bola basket	27	84.37%	Tuntas	78.65	83.33	73.33
	5	15.63%	Belum Tuntas			

Setelah diberikan tindakan (*action*) pada siklus II pertemuan 2, pembelajaran *lay up shoot* bola basket dengan gaya mengajar inklusi, selanjutnya dilakukan penilaian ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket baik aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Nilai ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 dengan gaya mengajar inklusi pada siklus II pertemuan 2 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket Siswa Kelas V A SD Al Firdaus Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan Gaya Mengajar Inklusi Siklus II Pertemuan 2

Penilaian	Siklus II Pertemuan 2		Keterangan	Rerata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
	Jumlah Siswa	Persentase				
Hasil belajar <i>lay up shoot</i> bola basket	29	90.63%	Tuntas	82.08	88.33	73.33
	3	9.37%	Belum Tuntas			

### C. Hasil Tindakan Antar Siklus

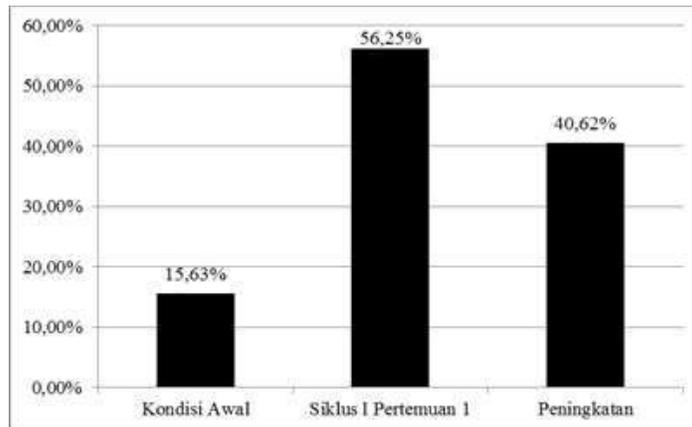
1. Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket dengan Gaya Mengajar Inklusi dari Kondisi Awal ke Siklus I Pertemuan 1

Ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 dari kondisi awal ke siklus I pertemuan 1 dengan gaya mengajar inklusi disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket Siswa Kelas V A SD Al Firdaus Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan Gaya Mengajar Inklusi dari Kondisi Awal ke Siklus I Pertemuan 1

Ketuntasan Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> Bola Basket Kondisi Awal	Ketuntasan Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> Bola Basket Siklus I Pertemuan 1	Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> Bola Basket dari Kondisi Awal ke Siklus I Pertemuan 1
15.63%	56.25%	40.62%

Berikut ini disajikan histogram ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 dengan gaya mengajar inklusi dari kondisi awal ke siklus I pertemuan 1 dengan gaya mengajar inklusi sebagai berikut:



Gambar 18. Histogram Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket dengan Gaya Mengajar Inklusi dari Kondisi Awal ke Siklus I Pertemuan 1

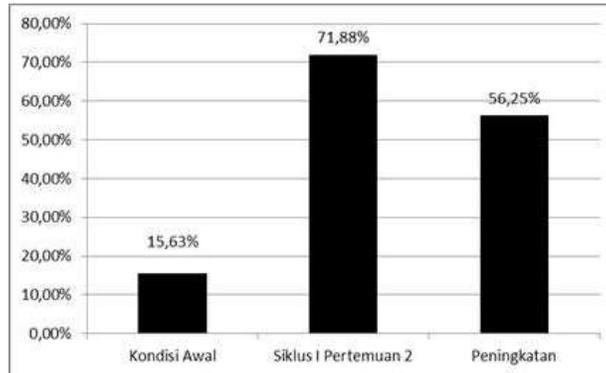
2. Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket dengan Gaya Mengajar Inklusi dari Kondisi Awal ke Siklus I Pertemuan 2

Ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 dengan gaya mengajar inklusi dari kondisi awal ke siklus I pertemuan 2 dengan gaya mengajar inklusi disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket Siswa Kelas V A SD Al Firdaus Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan Gaya Mengajar Inklusi dari Kondisi Awal ke Siklus I Pertemuan 2

Ketuntasan Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> Bola Basket Kondisi Awal	Ketuntasan Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> Bola Basket Siklus I Pertemuan 2	Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> Bola Basket dari Kondisi Awal ke Siklus I Pertemuan 2
15.63%	71.88%	56.25%

Berikut ini disajikan histogram ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 dengan gaya mengajar inklusi dari kondisi awal ke siklus I pertemuan 2 sebagai berikut:



Gambar 19. Histogram Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket dengan Gaya Mengajar Inklusi dari Kondisi Awal ke Siklus I Pertemuan 2

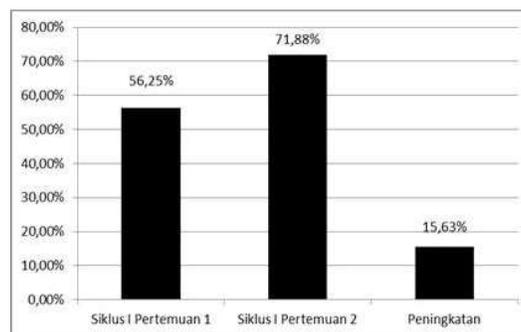
3. Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket dengan Gaya Mengajar Inklusi Siklus I Pertemuan 1 ke Pertemuan 2

Ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 dengan gaya mengajar inklusi dari siklus I pertemuan 1 ke pertemuan 2 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket Siswa Kelas V A SD Al Firdaus Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan Gaya Mengajar Inklusi dari Siklus I Pertemuan 1 ke Pertemuan 2

Ketuntasan Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> Bola Basket Siklus I Pertemuan 1	Ketuntasan Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> Bola Basket Siklus I Pertemuan 2	Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> Bola Basket dari Siklus I Pertemuan 1 ke Pertemuan 2
56.25%	71.88%	15.63%

Berikut ini disajikan histogram ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 dengan gaya mengajar inklusi dari siklus I pertemuan 1 ke pertemuan 2 sebagai berikut:



Gambar 20. Histogram Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket dengan Gaya Mengajar Inklusi dari Siklus I Pertemuan 1 ke Pertemuan 2

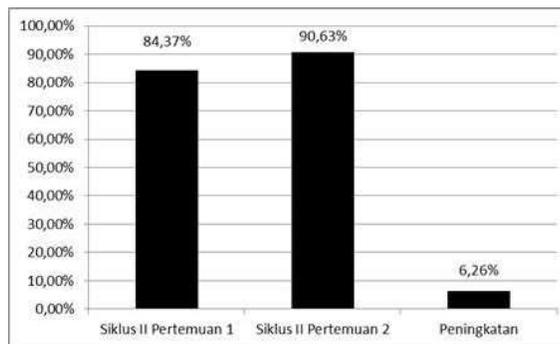
4. Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket dengan Gaya Mengajar Inklusi Siklus II Pertemuan 1 ke Pertemuan 2

Ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 dengan gaya mengajar inklusi dari siklus II pertemuan 1 ke pertemuan 2 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket Siswa Kelas V A SD Al Firdaus Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan Gaya Mengajar Inklusi dari Siklus II Pertemuan 1 ke Pertemuan 2

Ketuntasan Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> Bola Basket Siklus II Pertemuan 1	Ketuntasan Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> Bola Basket Siklus II Pertemuan 2	Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> Bola Basket dari Siklus II Pertemuan 1 ke Pertemuan 2
84.37%	90.63%	6.26%

Berikut ini disajikan histogram ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 dengan gaya mengajar inklusi dari siklus II pertemuan 1 ke pertemuan 2 sebagai berikut:



Gambar 21. Histogram Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket dengan Gaya Mengajar Inklusi dari Siklus II Pertemuan 1 ke Pertemuan 2

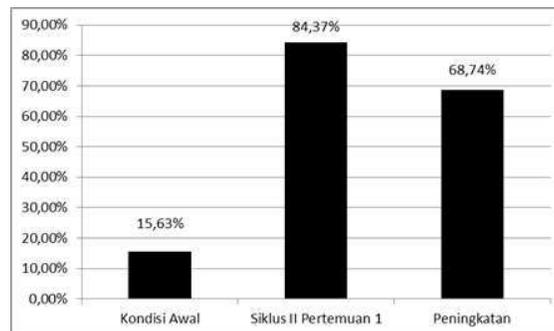
5. Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket dengan Gaya Mengajar Inklusi dari Kondisi Awal ke Siklus II Pertemuan 1

Ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 dengan gaya mengajar inklusi dari kondisi awal ke siklus II pertemuan 1 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket Siswa Kelas V A SD Al Firdaus Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan Gaya Mengajar Inklusi dari Kondisi Awal ke Siklus II Pertemuan 1

Ketuntasan Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> Bola Basket Kondisi Awal	Ketuntasan Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> Bola Basket Siklus II Pertemuan 1	Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> Bola Basket dari Kondisi Awal ke Siklus II Pertemuan 1
15.63%	84.37%	68.74%

Berikut ini disajikan histogram ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 dengan gaya mengajar inklusi dari kondisi awal ke Siklus II pertemuan 1 sebagai berikut:



Gambar 22. Histogram Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket dengan Gaya Mengajar Inklusi dari Kondisi Awal Siklus II Pertemuan 1

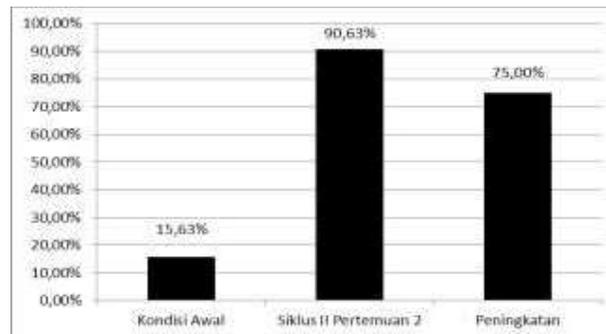
6. Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket dengan Gaya Mengajar Inklusi dari Kondisi Awal ke Siklus II Pertemuan 2

Ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 dengan gaya mengajar inklusi dari kondisi awal ke siklus II pertemuan 2 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket Siswa Kelas V A SD Al Firdaus Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan Gaya Mengajar Inklusi dari Kondisi Awal ke Siklus II Pertemuan 2

Ketuntasan Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> Bola Basket Kondisi Awal	Ketuntasan Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> Bola Basket Siklus II Pertemuan 2	Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> Bola Basket dari Kondisi Awal ke Siklus II Pertemuan 2
15.63%	90.63%	75.00%

Berikut ini disajikan histogram ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 dengan gaya mengajar inklusi dari kondisi awal ke Siklus II pertemuan 2 sebagai berikut:



Gambar 23. Histogram Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket dengan Gaya Mengajar Inklusi dari Kondisi Awal Siklus II Pertemuan 2

7. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket Kondisi Awal

Persentase ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 pada kondisi awal sebagai berikut:

Tabel 15. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar dan Persentase Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket Siswa Kelas V A SD Al Firdaus Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015 pada Kondisi Awal

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
≥82	Baik Sekali	Tuntas	0	0.00%
78 – 81	Baik	Tuntas	0	0.00%
75 – 77	Cukup	Tuntas	5	15.63%
71 – 74	Kurang	Belum Tuntas	16	50.00%
≤70	Kurang Sekali	Belum Tuntas	11	34.37%
Jumlah			32	100.00%

8. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket dengan Gaya Mengajar Inklusi Siklus I Pertemuan 1

Rekapitulasi ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 dengan gaya mengajar inklusi siklus I pertemuan 1 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar dan Persentase Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket Siswa Kelas V A SD Al Firdaus Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015 Siklus I Pertemuan 1

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
≥82	Baik Sekali	Tuntas	0	0.00%
78 – 81	Baik	Tuntas	2	6.25%
75 – 77	Cukup	Tuntas	16	50.00%
71 – 74	Kurang	Belum Tuntas	14	43.75%
≤70	Kurang Sekali	Belum Tuntas	0	0.00%
Jumlah			32	100.00%

9. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket dengan Gaya Mengajar Inklusi Siklus I Pertemuan 2

Rekapitulasi ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 dengan gaya mengajar inklusi siklus I pertemuan 2 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar dan Persentase Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket Siswa Kelas V A SD Al Firdaus Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015 Siklus I Pertemuan 2

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
≥82	Baik Sekali	Tuntas	2	6.25%
78 – 81	Baik	Tuntas	8	25.00%
75 – 77	Cukup	Tuntas	9	28.12%
71 – 74	Kurang	Belum Tuntas	13	40.63%
≤70	Kurang Sekali	Belum Tuntas	0	0.00%
Jumlah			32	100.00%

10. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket dengan Gaya Mengajar Inklusi Siklus II Pertemuan 1

Rekapitulasi ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 dengan gaya mengajar inklusi siklus II pertemuan 1 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar dan Persentase Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket Siswa Kelas V A SD Al Firdaus Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015 Siklus II Pertemuan 1

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
≥82	Baik Sekali	Tuntas	6	18.75%
78 – 81	Baik	Tuntas	19	59.37%
75 – 77	Cukup	Tuntas	2	6.25%
71 – 74	Kurang	Belum Tuntas	5	15.63%
≤ 70	Kurang Sekali	Belum Tuntas	0	0.00%
Jumlah			32	100.00%

11. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket dengan Gaya Mengajar Inklusi pada Siklus II Pertemuan 2

Rekapitulasi ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 dengan gaya mengajar inklusi siklus II pertemuan 1 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar dan Persentase Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket Siswa Kelas V A SD Al Firdaus Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015 Siklus II Pertemuan 2

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
≥82	Baik Sekali	Tuntas	19	59.38%
78 – 81	Baik	Tuntas	9	28.12%
75 – 77	Cukup	Tuntas	1	3.12%
71 – 74	Kurang	Belum Tuntas	3	9.38%
≤ 70	Kurang Sekali	Belum Tuntas	0	0.00%
Jumlah			32	100.00%

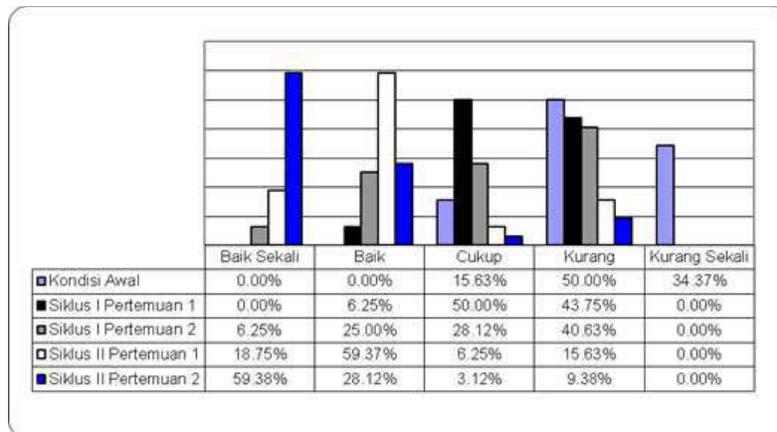
12. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket dengan Gaya Mengajar Inklusi pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

Rekapitulasi ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 dengan gaya mengajar inklusi pada kondisi awal, siklus I pertemuan 1 dan 2, siklus II pertemuan 1 dan 2 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar dan Persentase Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket Siswa Kelas V A SD Al Firdaus Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015 dari Kondisi Awal, Siklus I Pertemuan 1 dan 2, Siklus II Pertemuan 1 dan 2

Rentang Nilai	Keterangan	Kondisi Awal	Siklus I		Siklus II	
			Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
≥82	Baik Sekali	0.00%	0.00%	6.25%	18.75%	59.38%
78 – 81	Baik	0.00%	6.25%	25.00%	59.37%	28.12%
75 – 77	Cukup	15.63%	50.00%	28.12%	6.25%	3.12%
71 – 74	Kurang	50.00%	43.75%	40.63%	15.63%	9.38%
≤70	Kurang	34.37%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Jumlah		100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%

Berikut ini disajikan histogram ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 dengan gaya mengajar inklusi pada kondisi awal, siklus I pertemuan 1 dan 2, siklus II pertemuan 1 dan 2 sebagai berikut:



Gambar 24. Histogram Ketuntasan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket dengan pada Kondisi Awal, Siklus I Pertemuan 1 dan 2, Siklus II Pertemuan 1 dan 2 dengan Gaya Mengajar Inklusi

### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran

2015/2016. Dari hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa sebelum diberi tindakan (*action*) pada siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 hanya 5 siswa yang tuntas (15.63%), sedangkan 27 siswa (84.37%) belum tuntas. Selanjutnya,

diberikan tindakan siklus I dengan dua kali pertemuan yaitu pembelajaran *lay up shoot* bola basket dengan gaya mengajar inklusi mengalami peningkatan yang baik.

Pemberian tindakan pada siklus I dengan dua kali pertemuan, ternyata hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 meningkat cukup baik yaitu sebanyak 23 siswa (71.88%), tetapi masih ada 9 siswa (28.12%) yang belum tuntas. Pada siklus I dengan 2 kali pertemuan, target yang ditetapkan (90%) belum tercapai, maka diberikan siklus II dengan dua kali pertemuan. Dari siklus II yang diberikan, hasil belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 dengan gaya mengajar inklusi siswa yang tuntas sebanyak 29 siswa (90.63%) dan masih ada 3 siswa yang belum tuntas (9.73%). Berdasarkan ketuntasan hasil data tersebut dapat diketahui bahwa tahap belajar *lay up shoot* bola basket siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 dengan gaya mengajar inklusi pada siklus II sebesar 90.63%, sehingga target terlampaui.

## **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

### **1. Simpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut: (1) penerapan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan hasil belajar *lay up shoot* bola basket pada siswa kelas V A SD Al Firdaus Surakarta tahun pelajaran 2015/2016. (2) Ketercapaian ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket pada siklus I dengan dua pertemuan sebesar 71.88%. (3) Ketercapaian ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* bola basket pada siklus II dengan dua pertemuan sebesar 90.63%.

### **2. Implikasi**

Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari pihak guru maupun siswa serta gaya mengajar dan alat bantu pembelajaran yang digunakan.

Kemampuan guru dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, mengelola kelas, gaya mengajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, alat dan media pembelajaran yang tepat, serta teknik yang digunakan guru sebagai sarana

untuk menyampaikan materi. Faktor dari siswa yaitu, minat dan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, ketersediaan alat, media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal.

Penelitian ini juga memberikan deskripsi yang jelas bahwa dengan menggunakan gaya mengajar yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa baik proses maupun hasil. Bagi guru bidang studi Penjasorkes, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran Penjaskes, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar *lay up shoot* bola basket yang efektif dan menarik yang membuat siswa lebih aktif melaksanakan tugas pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

### 3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan beberapa hal, khususnya

kepada para guru Penjaskes SD Al Firdaus Surakarta sebagai berikut:

1. Guru hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, serta dalam mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukannya dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya.
2. Guru hendaknya mau membuka diri untuk menerima berbagai bentuk masukan, saran, dan kritikan agar dapat lebih memperbaiki kualitas pengajarannya.
3. Guru hendaknya lebih inovatif dalam menerapkan metode pembelajaran, gaya mengajar, penggunaan alat dan media untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Sekolah hendaknya berusaha menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar Penjaskes.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, Arma. 1981. *Olahraga Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Sastra Hudaya.
- Abu, Rifai & Ibrahim, M. K. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Inggris*. Jakarta: Triguna
- Ali, Muhammad. 2004. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ambler, Vic. 2005. *Petunjuk untuk Pelatih dan Pemain Bola Basket*. Bandung: Tarsito.

- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. 2012. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Gino, H.J., Suwarni, Suropto, Maryanto & Sutijan. 1998. *Belajar dan Pembelajaran II*. Surakarta: UNS Press.
- Hal Wissel. 2000. *Bola Basket Dilengkapi Dengan Program Pemahiran Dan Teknik*. Alih Bahasa. Agus Pribadi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persaja.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hartoko, Soebagio. 1993. *Bola Basket I*. Surakarta: UNS Press.
- \_\_\_\_\_. 1994. *Bola Basket II*. Surakarta: UNS Press.
- Hidayatullah, M.F. 2006. *Mendidik dengan Bermain*. Surakarta: Program Studi D-2 Pendidikan Jasmani JPOK FKIP UNS.
- Husdarta & Yudha M. Saputra. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Kristiyanto, Agus. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- \_\_\_\_\_, Hanik Liskustyawati & Budhi Satyawan. 2011. *Model, Media dan Evaluasi Pembelajaran Guru Penjasorkes*. Surakarta: FKIP UNS.
- Lutan, Rusli. 1988. *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti.
- \_\_\_\_\_, Rusli Ibrahim, Adang Suherman & Yudha M. Saputra. 2002. *Supervisi Pendidikan Jasmani Konsep dan Praktik*. Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Olahraga.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Penjas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D III.
- Mokholid, Agus. 2004. *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Yudhistira.
- Oliver, John. 2007. *Dasar-dasar Bola Basket*. Alih Bahasa Wawan Eko Yulianto. Bandung: Intan Sejati.
- Pribadi, A. B. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Rosdiani, Dini. 2013. *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfa Beta.
- Sadikun, Imam. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sarumpaet, A., Zulfar Djazet & Imam Sadikun. 1992. *Permainan Bola Besar*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Subrotosuroyo, Srijono, Sunardi & M. Furqon H. 1994. *Perencanaan Pengajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah. Direktorat Pendidikan Guru Dan Tenaga Teknis Bagian Proyek Penataan Guru Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan SD Setara DII.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suherman, Adang, & Agus Mahendra. 2001. *Menuju Perkembangan Menyeluruh Menyiasati Kurikulum Pendidikan Jasmani Menengah Umum*. Jakarta: Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah Bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Olahraga.
- Sutikno, M. Sobri. 2009. *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.